

## ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI 3 MUARA ENIM

Bella Oktaviani<sup>1</sup>, Hetilaniar<sup>2</sup>, Susanti Faipri Selegi<sup>3</sup>

Universitas PGRI Palembang

Email : <sup>1</sup>[oktavianiabella77@gmail.com](mailto:oktavianiabella77@gmail.com) , <sup>2</sup>[hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id) , <sup>3</sup>[susantifaipriselegi@univpgri-palembang.ac.id](mailto:susantifaipriselegi@univpgri-palembang.ac.id)

### Abstrak

Pentingnya perhatian serta pendampingan orang tua terhadap proses belajar anak agar tercapainya hasil belajar anak yang lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Muara Enim. Metode Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Hasil penyebaran angket bahwa hasil rata-rata responden angket yaitu 98,29% dan di kategorikan sangat baik. analisis hasil belajar siswa dari 31 orang siswa yang mendapatkan hasil belajar dalam kategori sangat baik sebanyak 24 orang siswa dengan persentase 77,41% , dan hasil belajar dalam kategori baik sebanyak 7 orang siswa dengan persentase 22,58%. rata-rata nilai hasil UTS mata pelajaran PKn siswa kelas III sebesar 90,03%. Hasil penelitian ini adalah bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Muara Enim di kategorikan sangat baik. Untuk itu orang tua diharapkan lebih berperan aktif lagi pada proses pembimbingan belajar di rumah dan memberikan fasilitas yang memadai agar hasil belajar anak lebih maksimal.

**Kata Kunci :** *Peran Orang tua, Hasil Belajar*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. pendidikan pada hakikat nya merupakan usaha manusia untuk memanusiaikan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia untuk memuliakan kemanusiaan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan adanya suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam terkait bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan. Pendidikan tanpa ilmu pendidikan akan menimbulkan kecelakaan pendidikan (Syafri, 2017, hal. 38).

Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat dan bahkan individu menyebabkan perbedaan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tersebut. Dengan demikian, selain dari bersifat universal, pendidikan juga bersifat Nasional. Sifat Nasionalnya akan mewarnai penyelenggaraan pendidikan bangsa itu.

Urusan utama pendidikan adalah manusia. Perbuatan pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia menjadi nyata. Perubahan tuntutan yang terjadi dalam masyarakat, menghendaki peningkatan peranan pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, wajarlah kiranya batasan atau konsep mengenai pendidikan

selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan keadaan akibat dari perkembangan kehidupan manusia atau perkembangan peradaban manusia dan perkembangan masyarakat. Namun batasan pengertian, yang dikemukakan oleh para ahli/pakar sejalan dengan kodrat manusia yang memainkan peranan rangkap dalam kehidupannya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Menurut (Mudyaharjo ,2012, hal. 11) Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesempurnaan penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Menurut Mulyadi (2017) Peran orang tua sangat penting bagi an.ak, karena anak akan menjadikan orang tua sebagai model bagi perilakunya. Ini berarti anak mengikuti perilaku orang tua, bahkan lebih dari itu anak juga akan mengikuti pandangan, pola pikir serta nilai-nilai yang dianut oleh orang tua.

Hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat di capai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang di rancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang di berikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Nurrita, 2018, hal.175)

Sejalan dengan itu penelitian yang mendukung dari temuan penulis yaitu penelitian dari Saputri,dkk (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi yang diterapkan orang tua sebesar 83% siswa memiliki hasil belajar yang baik yang memiliki rata-rata 50%. dalam penelitian (bantas, 2022) hasil penelitian menunjukkan Peran yang di berikan orang tua dalam proses pembelajaran matematika berupa memberikan bimbingan dan arahan, memberikan nasihat, mengawasi proses belajar, dan memenuhi fasilitas anak sebagaipeserta didik dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam proses pembelajaran matematika yang di lakukan secara online. Selanjutnya, dalam penelitian (Atikah, 2021) hasil penelitian menunjukkan Orang tua yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan anaknya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan serta meningkatkan prilaku-prilaku baik pada diri siswa.

Berdasarkan pengamatan dilapangan masalah yang ditemukan adalah Peneliti mewawancarai wali kelas III SD Negeri 3 Muara Enim. Fakta menunjukkan bahwa kurangnya motivasi anak dalam belajar, masih rendahnya pencapaian hasil belajar anak sekitar 50% anak belum mencapai KKM, pendampingan belajar di rumah. Oleh karena itu, Orang tua harus menyadari pentingnya perhatian serta pendampingan belajar agar tercapainya hasil belajar anak yang lebih baik. tanpa pendampingan orang tua terhadap proses belajar anak maka hasil belajar anak akan kurang maksimal.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 3 muara enim?"

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Muara Enim, Jl.Kolonel H.Barlian Tanah Abang, Pasar II,Kec. Muara Enim, Kab Muara Enim. Waktu Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode dan jenis penelitian kualitatif deskriptif . penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, ( sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018, hal.9). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu subjek dimana asal data tersebut diperoleh sumber data yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah data. Dan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu Kuesioner (angket) dan Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dengan skala sikap (*sckala likert*) yang dibuat dalam bentuk *checklist* untuk mengetahui peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Muara Enim. Setiap pertanyaan diberi empat pilihan jawaban yaitu selalu (S) , sering (SR), kadang-kadang (K), Tidak pernah (TP) dan responden tinggal memberi tanda ceklist pada *jawaban* yang sudah tersedia.

Teknik analisis data ini menggunakan model *Miles* dan *Huberman*. Adapun langkah-langkah analisis data berdasarkan model *Miles* dan *Huberman* sebagai berikut (Sugiyono, 2018, hal.132) *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data display* (Penyajian Data) *Conclusion Drawing/ Verification*(kesimpulan dan verifikasi)

## HASIL

Nilai hasil ulangan tengah semester II pelajaran PKn merupakan data hasil belajar peserta didik. maka di peroleh data dokumentasi nilai hasil belajar siswa dari guru kelas III tujuannya agar peneliti mengetahui perkembangan nilai belajar siswa pada semester ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar UTS Mata Pelajaran PKn

No.	Nama Siswa	Nilai
1	AJ	96
2	AZ	90
3	ADS	75
4	AZH	96
5	AR	75
6	ASR	96
7	ACP	100
8	AA	98
9	ABK	88
10	CKF	96
11	CFS	75
12	DNS	98
13	DARP	86
14	FA	100
15	FKH	86
16	HAK	98
17	JFM	87
18	JA	95

19	KFT	75
20	KAR	94
21	LA	90
22	MP	84
23	MI	93
24	MPF	90
25	MRA	100
26	NDG	98
27	RR	79
28	RFR	75
29	SAK	94
30	SN	94
31	YA	90
	Jumlah	2791
	Rata-Rata	90,03

(Sumber : diolah oleh guru,2022)

Dari tabel 1 terlihat bahwa hasil UTS siswa kelas III SD Negeri 3 Muara Enim termasuk dalam kategori sangat baik . rata- rata di peroleh dari rumus sebagai berikut.

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{banyak data}} \quad (\text{Sudjana, 2011, hal. 75})$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{2791}{31}$$

$$\text{Rata - rata} = 90,03$$

kemudian hasil nilai rata-rata tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel sebagai berikut.

Nilai	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
55-74	Cukup
35-54	Kurang baik
0-34	Sangat kurang baik

( Sumber : Arikunto Dan Aljabar, 2014 Hal.54)

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada ulangan tengah semester (UTS) mata pelajaran PKn sebesar 90,03. Dengan demikian nilai rata-rata tersebut terdapat pada interval 85-100 dan termasuk dalam kategori yang sangat Baik.

Tabel 2 Kategori Hasil Nilai UTS Mata Pelajaran PKn

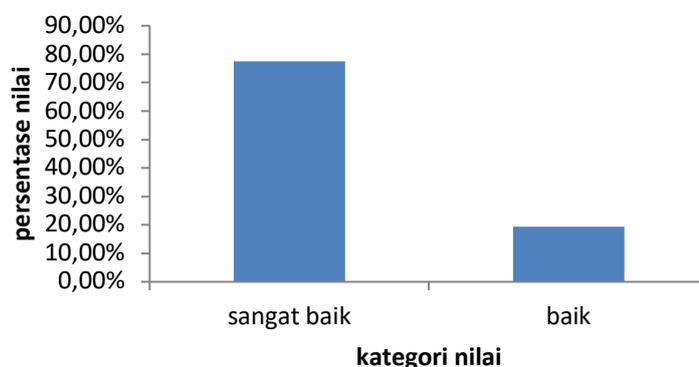
No.	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	Sangat Baik	24	77,41%
2	Baik	7	22,58%

( Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2022)

Analisis hasil belajar siswa pada Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran PKn dapat di lihat dari uraian berikut : dari tabel 2 dapat di lihat bahwa hasil belajar siswa pada ulangan tengah semester (UTS) mata pelajaran PKn terdapat siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 24 orang dengan persentase 77,41% , siswa yang mendapatkan nilai

baik sebanyak 7 orang dengan persentase 22,58%. Nilai tertinggi siswa pada UTS mata pelajaran PKn yaitu mendapat skor 100 dan yang mendapat skor 75 dalam kategori Baik.

### Rata-Rata Hasil UTS Mata Pelajaran PKN



Gambar 1 Grafik Kategori Hasil Blajar Siswa

Jadi, berdasarkan rekapitulasi nilai rata-rata hasil belajar siswa pada UTS mata pelajaran PKn sebesar 90,03% . Dengan demikian nilai rata-rata tersebut terdapat pada interval 85-100 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil pemaparan dan penelitian yang di lakukan di SD Negeri 3 Muara Enim, peneliti melakukan penyebaran angket kepada wali murid/orang tua siswa kelas III. peran orang tua dalam kategori sangat baik dengan jumlah rata-rata yang di dapat yaitu 98,29% Angket juga menunjukkan bahwa peran orang tua sudah sangat baik sehingga siswa/siswi lebih bersemangat dalam belajar karena orang tua sudah memberikan dukungan dan bimbingan yang sangat baik serta memberikan fasilitas yang memadai dalam belajar, siswa/siswi pun telah menunjukkan hasil belajar yang baik yang mana hasil rata-rata siswa sudah di atas KKM. Melihat nilai siswa- siswi yang sudah mencapai nilai di atas KKM guru dan orang tua dapat di katakan berhasil dalam mengajar dan membimbing anak untuk meningkatkan hasil belajar.

Selanjutnya pengumpulan data yang kedua yaitu dokumentasi, dokumentasi tersebut berupa hasil belajar siswa pada Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran PKn , dari 31 orang siswa nilai yang di dapat sangat baik di peroleh 100 dan nilai yang baik 75. Pada tabel 4.4 telah di simpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 24 orang dengan persentase 77,41% dan terdapat 7 orang yang mendapatkan nilai baik dengan persentase 22,58%. Dapat di lihat bahwa nilai siswa pada UTS mata pelajaran PKn yaitu telah mencapai KKM.

Kemudian peran orang tua di katakan cukup berperan sangat penting pada peningkatan hasil belajar siswa/siswi karena dari peran orang tua siswa lebih termotivasi dan lebih bersemangat lagi dalam belajar. Dengan peran orang tua yang selalu mendampingi proses belajar anak, memberikan fasilitas memadai dalam belajar, serta memberikan pujian saat ia

mendapatkan nilai yang baik, dan selalu menanyakan hasil belajar anak saat pulang sekolah ini sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar anak di sekolah.

Berdasarkan hasil penyebaran angket/kuesioner kepada wali murid / orang tua siswa kelas III SD Negeri 3 Muara Enim, yang di dapat oleh peneliti yaitu hasil angket peran orang tua menunjukkan bahwa peran orang tua sudah sangat baik dengan banyaknya jawaban responden yang menjawab (Selalu) mendampingi dan membimbing poses belajar anak, memberikan fasilitas yang memadai saat proses pembelajaran, memberikan semangat dan dukungan kepada anak dan mengingatkan anak untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil jawaban angket/kuesioner, langkah yang telah di tempuh yaitu memberikan angket/kuesioner kepada responden sebanyak 31 orang wali/orang tua murid. Setelah angket di sebar dan di jawab oleh orang tua/wali murid, maka pada tahap selanjutnya yaitu penarikan angket dan penilaian hasil angket dari Setiap pertanyaan diberi empat pilihan jawaban yaitu selalu (S) , sering (SR), kadang-kadang (K), Tidak pernah (TP) dan responden tinggal memberi tanda ceklist pada jawaban yang sudah tersedia. Skor alternatif jawaban yaitu: Selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (1). Selanjutnya, hasil jawaban kuesioner/ angket dari 31 responden di olah menggunakan rumus persentase  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ . Berikut ini adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai peran orang tua.

**Tabel 3 Hasil Angket/Kuesioner Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

No	Item Pernyataan	Tanggapan responden								N	Skor	Kategori
		(S) 4		(SR) 3		(K) 2		(TP) 1				
		f	%	F	%	F	%	f	%			
1	Item 1	1	38.7	1	61.2	0	0	0	0	3	105	Sangat baik
		2	0	9	9							
2	Item 2	1	41.9	1	58.0	0	0	0	0	3	106	Sangat baik
		3	3	8	6							
3	Item 3	1	48.3	1	51.6	0	0	0	0	3	108	Sangat baik
		5	8	6	1							
4	Item 4	1	58.0	1	41.9	0	0	0	0	3	111	Sangat baik
		8	6	3	3							
5	Item 5	2	77.4	7	22.5	0	0	0	0	3	117	Sangat baik
		4	1		8							
6	Item 6	6	19.3	2	77.4	1	3.22	0	0	3	98	Sangat baik
			5	4	1							
7	Item 7	2	74.1	8	25.8	0	0	0	0	3	116	Sangat baik
		3	9		0							
8	Item 8	1	38.7	1	61.2	0	0	0	0	3	105	Sangat baik
		2	0	9	9							
9	Item 9	2	74.1	8	25.8	0	0	0	0	3	116	Sangat baik
		3	9		0							

10	Item 10	4	12.9 0	2 3	74.1 9	4	12.9 0	0	0	3 1	101	Sangat baik
11	Item 11	1 5	48.3 8	1 5	48.3 8	1	3.22	0	0	3 1	107	Sangat baik
12	Item 12	1 7	54.8 3	1 2	38.7 0	2	6.45	0	0	3 1	108	Sangat baik
13	Item 13	8	25.8 0	2 3	74.1 9	0	0	0	0	3 1	101	Sangat baik
14	Item 14	2 1	67.7 4	1 0	32.2 5	0	0	0	0	3 1	114	Sangat baik
15	Item 15	0	0	1 3	41.9 3	1 8	58.0 6	0	0	3 1	75	Baik
16	Item 16	3	9.67	1 5	48.3 8	1 3	41.9 3	0	0	3 1	83	Baik
17	Item 17	0	0	2 0	64.5 1	1 1	35.4 8	0	0	3 1	82	Baik
18	Item 18	2 3	74.1 9	7	22.5 8	1	3.22	0	0	3 1	115	Sangat baik
19	Item 19	6	19.3 5	1 6	51.6 1	9	29.0 3	0	0	3 1	90	Baik
20	Item 20	2 7	87.0 9	4	12.9 0	0	0	0	0	3 1	120	Sangat baik
21	Item 21	3	9.67	2 4	77.4 1	4	12.9 0	0	0	3 1	92	Sangat baik
22	Item 22	2 0	64.5 1	1 0	32.2 5	1	3.22	0	0	3 1	112	Sangat baik
23	Item 23	9	29.0 3	1 9	61.2 9	3	9.67	0	0	3 1	99	Sangat baik
24	Item 24	1 7	54.8 3	1 4	45.1 6	0	0	0	0	3 1	110	Sangat baik
25	Item 25	0	0	1	3.22	1 4	45.1 6	1 6	51.6 1	3 1	47	Kurang
26	Item 26	0	0	0	0	2 2	70.9 6	9	29.0 3	3 1	53	Kurang
27	Item 27	7	22.5 8	2 0	64.5 1	4	12.9 0	0	0	3 1	96	Sangat baik
28	Item 28	2 1	67.7 4	1 0	32.2 5	0	0	0	0	3 1	114	Sangat baik
29	Item 29	3 0	96.7 7	1	3.22	0	0	0	0	3 1	123	Sangat baik
30	Item 30	3 0	96.7 7	1	3.22	0	0	0	0	3 1	123	Sangat baik
<b>Skor nilai peran orang tua</b>											3047	
<b>Rata-rata peran orang tua</b>											98,29%	<b>Sangat Baik</b>

*(Sumber : Diolah oleh Peneliti,2022)*

Sejalan dengan teori (Azizah, 2021, hal.85) bahwa Peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi anak-anaknya,yaitu sebagai edukator, motivator, fasilitator dan pembimbing proses pembelajaran anak. Sejalan juga dengan teori Menurut (Alif, 2020, hal. hal 28) orang tua berperan sebagai pendidik adalah dengan mengasuh, membimbing, memberi teladan, dan membelajarkan anak. Hasil penyebaran angket ini mendapatkan nilai rata-rata 98,29 % artinya peran orang tua saat proses mendampingi proses belajar anak di rumah di katakan sudah sangat baik, sehingga anak dapat meningkatkan hasil belajarnya. Maka kenyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Atikah, 2021) orang tua sangat berpengaruh penting dalam peningkatan hasil belajar anak yang lebih baik dan kelakuannya.

Dari analisis hasil belajar siswa dapat di kategorikan bahwa hasil belajar siswa sudah sangat baik. Sejalan dengan teori (Ricardo, 2017, hal. 193) bahwa hasil belajar merupakan akumulasi pembelajaran yang di dapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran. hasil dokumentasi nilai UTS mata pelajaran PKn di kelas III SD Negeri 3 Muara Enim masing-masing memperoleh nilai yang berbeda. Keberhasilan peserta didik dalam belajar itu sangat di pengaruhi oleh orang tua yang mendampingi proses pembelajarannya di rumah, bagaimana cara orang tua membimbing, mendampingi serta mengarahkan anak untuk terus belajar agar hasil belajar yang di dapat sangat memuaskan dan membanggakan terutama pada diri siswa. Maka hasil belajar siswa pada penelitian ini yaitu dari jumlah 31 orang siswa hasil nilai ulangan tengah semester (UTS) terdapat 24 siswa dalam kategori sangat baik (77,41%), dan 7 siswa yang mendapat kan hasil belajar dengan kategori baik (22,58%). Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 90,03% dengan kategori sangat baik. Sejalan dengan penelitian (Saputri,dkk, 2019) siswa memiliki hasil belajar yang baik yang memiliki rata-rata 50% keatas.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kategorikan sangat baik. Dengan jawaban responden rata-rata 98,29 % telah menerapkan perannya sebagai orang tua yang menjadi edukator,motivator,fasilitator dan pembimbing. Hasil belajar siswa dari nilai UTS juga sudah mencapai nilai KKM, dari 31 siswa terdapat 24 siswa dalam kategori sangat baik (77,41%), dan 7 siswa yang mendapat kan hasil belajar dengan kategori baik (22,58%), hasil belajar peserta didik rata-rata sebesar 90,03% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Muara Enim di kategorikan sangat baik.

## **KESIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah sangat baik di lihat dari hasil penyebaran angket bahwa hasil rata-rata wali murid/orang tua siswa kelas III telah menerapkan indikator peran orang tua yaitu sebagai edukator, motivator, fasilitator dan pengawas dalam proses pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa peran orang tua di kategorikan sangat baik. Selanjutnya di lihat dari analisis hasil belajar siswa dapat di simpulkan dari 31 orang peserta didik dapat hasil belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 90,03% dalam kategori sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam kategori sangat baik. Dari hasil penelitian hendaknya siswa lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Dan terus meningkatkan hasil belajarnya, guru dapat menerapkan proses pembelajaran yang lebih maksimal seperti menggunakan media pembelajaran agar anak lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil

belajar yang lebih maksimal dan bagi Orang tua hendaknya orang tua lebih berperan aktif lagi pada proses pembimbingan belajar di rumah dan memberikan fasilitas yang memadai agar hasil belajar anak lebih maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alif,M. (2020). *Peran Guru,Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten : 3M Media Karya
- Arikunto,S. & Jabar, C.S.A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Atika,n.(2021). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Peran Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Tambusai vol.5 No.1 hal.2052-2054*
- Azizah. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sd Inpres 1 Donggulu. *Jurnal Pendidikan Glasser vol.5 No.2 hal 83-87*
- Bandas, M.(2022). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelurahan Tetandara Kabupaten Ende. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores vol.5 No.1hal.24-26*
- Jannah, m. (2015). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI) .Vol 9 No.2 hal.1150-1156*
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mudyaharjo, r. (2012). *Pengantar Pendidikan* . Jakarta : Pt Raja Grafindo.
- Mulyadi, b. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. Depok: PT RajaGrafindo persada.
- Na'im,Z. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pedagogika Vol.12 No.1hal 32-46*
- Nirwana, Ade Benih. (2011). *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . *misykat vol. 3 no. 1 .hal 173-175*
- Handayani. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Di Kelas VI MIN Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar (Terampil), Vol. 4 Nomor 2, H.1, Lampung*
- Ricardo.(2017). Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.*Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.2 No.2hal.188-194*
- Sari,D. (2017). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 25 November 2017 hal.1-42*
- Bella Oktaviani, Hetilaniar, Susanti Faipri Selegi, *Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 3 Muara Enim*

- Saputri, d. i. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar .  
*Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* .Vol. 2 No.3 Hal 369-372
- Selfia,R. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi. *Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains Vol.2 No 2* .hal 201-205
- Slameto. (2003). *Peranan ayah dalam pendidikan anak*. Salatiga: SatyaWiydya
- Sudjana,Nana. (2011). *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya
- Sudijono,A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- . (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: alfabeta.
- . (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. bandung: alfabeta.
- Susanto, p. (2018). *Belajar Tuntas*.Jakarta: Bumi Angkasa
- Syafril, Z. Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. depok: KENCANA.
- Triwiyanto, t. (2014). *Pengantar Pendidikan* . jakarta: PT bumi aksara.
- Umar, m. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Edukasi Media Kajian Bimbingan Konseling Vol 1 No 1* .hal.20-27